**ANALISIS PENGARUH *FIVE “C”s OF CREDIT* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
*REGIONAL OFFICE* SURABAYA**

*Lita Noviyanti1, Aminatuzzuhro2*

1&2Universitas Wijaya Putra: Jl. Raya Benowo No. 1-3 Surabaya 60197,

Telp.0317413061,7404404, Faks. 0317404405

3Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra

# E-mail : noviyanti.lita01@gmail.com , aminatuzzuhro@uwp.ac.id

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the influence of Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy on Credit Provision Decisions at* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya*. The population in this study were employees of* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*, Regional Office* Surabaya *whose work is related to credit. Sample selection using saturated sample. This type of research uses descriptive quantitative research. The data collection method used in this study is primary data obtained from the results of distributing questionnaires. The data analysis method used in this research is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Testing. Data analysis was carried out using statistics using SPSS version 25. The results showed that Character had an effect on credit decisions. Meanwhile, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy have no effect on Credit Provision Decisions. The results of the study simultaneously obtained that Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy affect the Credit Provision Decision at* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

***Keyword****: Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang kerjanya berkaitan dengan kredit. Pemilihan sampel menggunakan sampel jenuh. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Character* berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Sedangkan *Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit. Hasil penelitian secara simultan diperoleh bahwa *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

***Kata Kunci****: Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy.*

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dunia perbankan yang semakin cepat, menuntut dunia perbankan harus berkembang serta menuntut persaingan yang ketat antara sesama bank. Semua berlomba untuk memperoleh banyak nasabah dan memperoleh keuntungan yang tinggi. Di negara berkembang, perbankan terutama di bidang perkreditan, memiliki peranan yang sangat penting dan dominan. Perkreditan selalu dibutuhkan bagi pengembangan usaha, yaitu oleh pengusaha yang tengah mengembangkan usaha maupun pengusaha yang baru akan memulai usaha. Dapat dikatakan bahwa kredit memegang peran yang sangat penting terhadap suksesnya pembangunan.

Perbankan memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian suatu negara. Tanpa adanya perbankan, dapat menyebabkan perekonomian negara tidak berjalan dengan semestinya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, pasal 1 (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN, 1998). Kredit adalah salah satu jasa permodalan usaha yang ditawarkan oleh Bank. Pemberian kredit merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai sarana untuk membuka peluang usaha dan juga pemerataan pendapatan masyarakat.

Dalam pemberian kredit perlu adanya sikap kehati-hatian bagi pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya untuk mengambil keputusan dalam pemberian kredit kepada calon debitur. Tujuan adanya kebijakan yang dilakukan oleh pihak bank yaitu untuk menjaga kelangsungan proses pemberian kredit dari awal pencairan sampai dengan calon debitur dapat memenuhi kewajibannya. Kebijakan yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya dapat mencegah adanya kredit macet atau NPL (*Non Performing Loan*) dimana debitur tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam sesuai perjanjian. Karena jika terdapat kredit macet tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bank.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Regonal Office Surabaya yang terletak di Jl. Basuki Rahmat, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya memiliki salah satu peran yaitu memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada para UMKM. Berdasarkan data yang didapat dari salah satu pegawai beberapa tahun terakhir dalam penyaluran pinjaman mengalami pertumbuhan, data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**

**Data kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya Tahun 2020-2021**

|  |  |
| --- | --- |
| 2020 | 2021 |
| Total Kredit |  Rp 41.849.377.285.740,-  | Total Kredit |  Rp 48.964.885.076.897,-  |
| NPL |  Rp 921.662.317.760,-  | NPL |  Rp 1.169.649.685.956,- |

**Sumber: PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya tahun 2022**

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pemberian kredit pada dua tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2020 total kredit yang diberikan sebesar Rp.41.849.377.285.740,- namun pada tahun 2021 total kredit yang diberikan sebesar Rp.48.964.885.076.897,- artinya, total pertumbuhan pemberian kredit pada PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya sebesar 17%. Pertumbuhan yang cukup besar dalam pemberian kredit tersebut tentunya didasari oleh tingginya minat calon debitur dalam mengambil pinjaman di PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya.

Tingginya minat calon debitur dalam mengajukan pinjaman terutama pada PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya kemungkinan muncul permasalahan dalam penyaluran pinjaman UMKM. Adapun permasalahan tersebut seperti tingkat sulitnya keterbukaan calon debitur dalam membukukan usahanya. Hal tersebut membuat pihak kreditur harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman agar tidak menimbulkan kredit macet atau NPL (*Non Performing Loan*). Menurut *Account Officer* PT. BRI (Persero), Tbk. *Regonal Office* Surabaya bahwa tingkat kredit bermasalah atau kredit macet pada tahun 2021 mencapai kurang lebih 2,39%. Maka, pihak bank dalam memberikan keputusan kredit tentunya sangat berhati-hati dengan prindip kehati-hatian. Menurut (Artiningsih, 2016) dalam pengambilan keputusan kredit ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan yaitu 5C (*character, capability, capital, collateral* dan *condition of economy*).

Penelitian oleh Andhini, F. A., & Yuliandhari (2014) menyatakan bahwa prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan dan penilaian prinsip 5C berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Sedangkan penelitian oleh Anisah (2017) mendapatkan hasil bahwa hanya Character, Capital, Collateral dan Condition of economy yang berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit, sedangkan capacity tidak berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit.

Ambarini (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa Capacity berpengaruh signifikan terhadap evektivitas pemberian kredit. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan (Anggraini & Widyastuti, 2020) ditemukan hasil bahwa Capacity tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit.

Penelitian oleh (Supriyanto et al., 2017) menunjukkan hasil dimana variablel Capital berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Penilian capital sangat penting dalam menganalisis kelayakan pemberian kredti serta dalam menentukan jumlah pembiayaan yang layak untuk diberikan.

Anisah (2017) ditemukan hasil penelitian bahwa Collateral atau agunan memiliki pengaruh signifikan terhadap evektivitas pemberian kredit. Jaminan atau agunan yang diberikan merupakan tolak ukur bagi pihak manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kredit.

Dalam penelitian Supriyanto et al., (2017) menemukan hasil bahwa Condition of Economy berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan kredit. Bank dapat menilai condition of economy dengan memperhatikan perkiraan permintaan konsumen, luas pasar, persaingan usaha, ketersediaan barang subsidi serta keadaan pasar modal dan pasar uang (Suhesti, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melihat bagaimana analisis *character, capacity, capital, collateral, and condition of economy* terhadap keputusan pemberian kredit, maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh *Five “C”s Of Credit* Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya”.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah antara lain: 1) bagaimana deskripsi *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition Of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?, 2) Apakah karakter (*Character*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?, 3) Apakah kapasitas (*Capacity*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?, 4) Apakah modal (Capital) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya?, 5) Apakah agunan/jaminan (*Collateral*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?, 6) Apakah kondisi ekonomi (*Condition of Economy*) berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya?, 7) Apakah *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition of Economy* berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya?

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition Of Economy* terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. 2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh karakter (*Character*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. 3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kapasitas (*Capacity*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. 4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal (*Capital*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. 5) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh agunan/jaminan (*Collateral*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. 6) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kondisi ekonomi (*Condition of Economy*) terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. 7) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* secara simultan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

**TINJAUAN PUSTAKA**

### Keputusan Pemberian Kredit

Kredit yang diputus adalah kredit yang diberikan sesuai dengan prinsip dan prosedur yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh bank. Kredit haruslah diberikan pada debitur yang layak menerimanya, pemanfaatan dana kredit haruslah digunakan sesuai dengan tujuannya, dan yang paling utama adalah harus dilunasi tepat pada waktunya sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun. Pemberian kredit dinyatakan diputus apabila pihak debitur dan kreditur sama- sama merasa memperoleh keuntungan dari kredit tersebut. Apabila hal-hal tersebut tidak dapat dipenuhi, perlu adanya langkah yang diambil untuk memperbaiki prosedur pemberian kredit sehingga dapat meningkatkan keefektifan pemberian kredit.

#### *Character* (Karakteristik)

*Character* merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan sosial standingnya. Tersebut merupakan ukuran kemauan membayar.

Menurut Ismail (2017:120) bahwa pihak bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Bank ingin meyakini *willingness to repay* dari calon nasabah, yaitu keyakinan bank terhadap kemauan calon nasabah mau memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. yaitu melalui *Personal Checking, Check Lingkungan,* dan *BI Checking.*

#### *Capacity* (Kemampuan)

*Capacity* merupakan prinsip untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

#### *Capital* (Modal)

*Capital* merupakan prinsip untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini. Selain modal, jumlah kewajiban dan aset yang dimilik calon debitur juga harus diperhatikan untuk menilai kemampuan memenuhi kewajibannya.

Adapun Cara yang ditempuh oleh bank untuk mengetahui *capital* antara lain Ismail (2017:123)

Laporan Keuangan Calon Nasabah, maka struktur modal ini penting untuk menilai tingkat *debt to equity ratio*. Perusahaan dianggap kuat dalam menghadapi berbagai macam risiko apabila jumlah modal sendiri yang dimiliki cukup besar.

Uang Muka, dibayarkan dalam memperoleh pembiayaan. Dalam hal calon nasabah adalah perorangan, dan tujuan penggunaannya jelas, misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah, maka analisis *capital* dapat diartikan sebagai jumlah uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah kepada pengembang atau uang muka yang telah disiapkan.

***Collateral* (Agunan/Jaminan)**

*Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Jaminan yang diberikan calon nasabah kepada bank biasanya berupa tanah, bangunan, benda bergerak (mobil, motor), dan barang atau apapun yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari serta disetujui oleh pihak analis kredit yang dapat dijadikan sebagai jaminan. Nilai jaminan juga harus seimbang dengan nilai kredit yang diberikan oleh bank, dikarenakan apabila sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, misalnya debitur menunggak terlalu lama atau sudah dianggap tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya maka jaminan tersebut akan disita untuk menutupi kerugian yang dialami oleh bank.

#### *Condition of Economy* (Kondisi Perekonomian)

*Condition of Economy*merupakan penilaian kondisi ekonomi di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil. Dalam hal ini berarti kondisi ekonomi nasabah sangat mempengaruhi keputusan kreditur dalam memberikan kreditnya dan semakin baik kondisi ekonomi nasabah maka kemungkinan diterimanya kredit semakin besar (Anggraini & Widyastuti, 2020). Menurut (Suhesti, 2017), bank dapat menilai *condition of economy* dengan memperhatikan perkiraan permintaan konsumen, luas pasar, persaingan usaha, ketersediaan barang subsidi serta keadaan pasar modal dan pasar uang.

### Kredit (Pembiayaan)

Kredit berasal dari bahasa latin *“credere”* yang artinya kepercayaan. Dalam artian luas kredit juga diartikan sebagai kepercayaan. Maksud dari percaya bagi pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkannya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian (Kasmir, 2017:85).

Menurut (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN, 1998) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

#### Jenis-Jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkredita rakyat untuk masyarakat terdiri dari beberapa jenis, secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagi segi antara lain. Thamrin dan Sintha (2018:116):

Dilihat Dari Segi Kegunaan

1. Kredit investasi, biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha untuk membangun proyek/pabrik baru untuk keperluan rehabilitasi.
2. Kredit Modal Kerja, digunakan unutk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

Kredit produktif, kredit yang diginakan untuk peningkatan usaha atu prosuksi atau investasi.

Kredit Konsumtif, kredit yang digunakan untuk dikosumsi secra pribadi.

Kredit perdagangan, kredit yang digunakan untuk perdagangan.

Dilihat dari Segu Jnagka Waktu

Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka wkatu kurang dari satu tahun atau paling lama dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang wkatu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

Dilihat dari Segi Jaminan

Kredit dnegna jaminan, kredit yang dibeikan dengan sutau jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau jaminan orang.

Kredit tanpa jaminan, merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan atau orang tertentu.

Dilihat dari Segi Sektor Usaha Kredit; pertanian, Kredit peternakan , Kredit industri, Kredit pendidikan, Kredit profesi, Kredit perumahan.

#### Tujuan dan Fungsi Kredit

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna untuk kreditur dan debitur, yaitu mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga, membantu konsumen menjalankan usaha dalam bentuk dana investasi modal, dan membantu pemerintah melaksanakan program pembangunan ekonomi. Tercapainya tujuan kredit dan berperannya fungsi kredit tidak lepas dari kelancaran pembayaran kredit konsumen. Kelancaran pembayaran kredit merupakan suatu bentuk untuk mencegah kredit bermasalah. Kelancaran pembayaran kredit ditandai dengan pembayaran kredit dari pihak konsumen yang tepat waktu dan juga tidak melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit.

#### Risiko Kredit

Kegiatan pemberian kredit merupakan kegiatan yang penuh dengan risiko, maka perlu dilakukan penilaian secara teliti terhadap kelayakan permohonan kredit terutama pada kredit berjangka panjang, semakin lama jangka waktu kredit maka semakin besar kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Risiko dalam kegiatan pemberian kredit disebut risiko kredit yaitu risiko yang timbul ketika debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Mengalami kesulitan di dalam penyeleseaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga maupun ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan (Wangsit, 2017).

#### Langkah-Langkah Pemberian Kredit

**Sumber: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 2022**

**Gambar 1.**

**Prosedur Pemberian Kredit**

**Kerangka Konseptual**

KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Y)

*CHARACTER (X1)*

*CAPACITY (X2)*

*CAPITAL (X3)*

*COLLATERAL (X4)*

*CONDITION OF ECONOMY (X5)*

**Sumber: Data diolah oleh penulis, 2022**

**Gambar 2.**

**Kerangka Konseptual**

Ket:

 = Hubungan secara parsial

 = Hubungan secara simultan

**Hipotesis Penelitian**

*Character*

Ha1 :*Character* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

H01 : *Character* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), *Tbk Regional Office* Surabaya.

*Capacity*

Ha2 :*Capacity* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

H02 : *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

*Capital*

Ha3 :*Capital* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

H03 : *Capital* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

*Collateral*

Ha4 :*Collateral* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT.
Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

H04 : *Collateral* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

*Condition of Economy*

Ha5 : *Condition of Economy* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

H05 : *Condition of Economy* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

*Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy*

Ha6 : *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

H06 : *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *Regional Office* Surabaya.

**METODE PENELITIAN**

## Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan tabulasi dalam penyajian data serta analisis yang menggunakan uji statistika. Adapun pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu mengukur bagaimana keterkaitan variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*).

**Definisi Operasional Variabel**

1. *Character* (X1)

*Character* merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Kasmir (2017:94).

Indikator penilaian bank terhadap: a) Itikad dan tanggung jawab calon debitur, b) Watak dan pola perilaku calon debitur, c) Komitmen pembayaran calon debitur. Pengukuran menggunakan Skala *Likert.*

1. *Capacity* (X2)

*Capacity* digunakan untuk melihat kemampuan nasabah yang telah mengajukan kredit dalam menjalankan usahanya. Kasmir (2017:94)

Indikator penilaian bank terhadap: a) Pengalaman dan pendidikan calon debitur, b) Kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajibannya di bank, c) Kemampuan calon debitur dalam menyelesaikan kredit tepat waktu. Pengukuran menggunakan Skala *Likert.*

1. *Capital* (X3)

*Capital merupakan* hubungan berkaitan dengan modal yang dimiliki calon debitur untuk menjalankan usahanya, modal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan usaha yang dimiliki calon debitur (Kasmir, 2017:94)

Indikator penilaian bank terhadap: a) Sumber penghasilan calon debitur, b) Tabungan atau simpanan calon debitur, c) Bidang usaha lain sebagai sumber pengahsilan calon debitur. Pengukuran menggunakan Skala *Likert.*

1. *Collateral* (X4)

*Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Kasmir (2017:94).

Indikator penilaian bank terhadap: a) Nilai jaminan melebihi *plafond* kredit, b) Jaminan bersifat fisik, c) Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen. Pengukuran menggunakan Skala *Likert.*

1. *Condition of Economy* (X5**)**

*Condition of Economy*merupakan penilaian kondisi ekonomi di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil, Kasmir (2017:94).

Indikator penilaian bank terhadap: a) Prospek perkembangan usaha calon debitur, b) Calon debitur masih dapat memenuhi kewajiban hutangnya dengan semua hutang yang masi menjadi kewajibannya saat ini, c) Kondisi finansial calon debitur cukup untuk menopang kewajiban hutang baru. Pengukuran menggunakan Skala *Likert.*

1. Keputusan Pemberian Kredit(Y)

Keputusan pemberian kredit merupakan keputusan akhir dari pihak kreditur (bank), apakah kredit ditolak ataupun disetujui oleh kreditur. Lancar atau tidaknya kemampuan calon debitur untuk mengembalikan dana yang dipinjam dari bank, baik pinjaman pokok maupun bagi hasil pada waktu yang telah ditentukan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati

Indikator penilaian bank terhadap: a) Keputusan pemberian kredit dipengaruhi oleh (*Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of* Economy), b) Melalui pemberian kredit, pihak bank memperoleh laba yang menguntungkan, c) Pemberian kredit mengatur tingkat perputaran modal bank. Pengukuran menggunakan Skala *Likert.*

**Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang alamatnya berada di Jl. Basuki Rahmat, Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. Peneliti mengambil tempat penelitian di sini karena lokasi tersebut sesuai dengan permasalahan di atas.

## Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang kerjanya berkaitan dengan kredit. Adapun beberapa jabatan pegawai BRI Regional Office Surabaya yang berkaitan dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 2.**

**Jabatan pegawai yang berkaitan dengan kredit**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jabatan** | **Jumlah** |
| 1 | *Regional CEO* | 1 |
| 3 | *Regional Consumer Banking* | 1 |
| 5 | *Small Business Departmment* | 13 |
| 6 | *Medium Business Department* | 12 |
| 7 | *Consumer Business Department* | 4 |
| 8 | *Credit Operation Department* | 13 |
| 9 | *Credit Risk Analyst Department* | 14 |
| 10 | *Credit Restructuring and Recovery Department* | 8 |
| **Total** | **66** |

**Sumber: Data primer diolah oleh penulis, 2022**

### Sampel Jenuh

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang responden yaitu pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang berkaitan dengan kredit. Seseorang atau sesuatu diambil untuk dijadikan sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

**Teknik Pengambilan Sampel dan Metode Pengumpulan Data**

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik pemilihan sampel sesuai dengan jumlahnya.

Metode pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat instrumen penelitian kuesioner. Kuesioner akan disebarkan dan dijawab oleh responden (seluruh pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, *Regional Office* Surabaya yang bertugas berkaitan dengan kredit). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *Closed Ended Question*, artinya kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga para responden hanya perlu menjawab dengan pilihan-pilihan tertentu sesuai dengan kriteria responden.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang dubutuhkan terkumpul. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan dalam menganalisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam peneltian menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik.

### Uji Validitas

Maksud dari uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2018:121) menyatakan bahwa validitas berarti instrumen tersebut yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Instrument dapat dianggap valid apabila rhitung > rtabel dan variabel dinyatakan apabila nilai signifikansi yaitu a < 0,05.

### Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (*α*) yaitu suatu intrumen dapat dikatakan andal apa bila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik data adalah dara normal atau mendekati normal. Ada dua cara uji normalitas untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Grafik Histogram dan Grafik Normal *Probability Plot* (*P-P Plot*)) dan analisis dengan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Grafik Histogram dan Grafik Normal *Probability Plot* (*P-P Plot*)*,* dasar pengambilan hasil ujinya adalah fokus pada sebaran titik-titik. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan memiliki asumsi normalitas.

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov,* untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dapat diperhatikan dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikan < 0.05 maka residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas berbentuk grafik yaitu dengan uji Grafik Normal *Probability Plot* (*P-P Plot*)).

**Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari uji ini yaitu menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pengujiannya menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jadi, *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut: 1) Jika VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas. 2) Jika VIF < 10 dan *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat gejala ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda disebut heteroskedastisitas dan apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas. Menurut Ghozali dalam Benazir (2019), dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan uji sebagai berikut: 1) Jika terdapat titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas. 2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas dan titik-titik menyebar di bawah dan di atas nol pada sumbu Y maka pengujian dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengukur korelasi antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

 **Y = a** **+ *β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5X5***

Keterangan:

Y : Keputusan Pemberian Kredit (Y)

a : Konstanta (*Constant*)

X1 : Karakter (*Character*)

X2 : Kapasitas (*Capacity*)

X3 : Modal (*Capital*)

X4 : Jaminan (*Collateral*)

X5 : Kondisi Ekonomi (*Condition of Economy*)

*b1 – b5* :Koefisien Variabel

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode untuk mengorganisasikan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data melalui cara yang informatif. Statistik deskriptif adalah statisti yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017).

## Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan sebuah hipotesis diterima atau ditolak.

### Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungna antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:223). Jadi tujuan daripada uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05 (α =5%), apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (X) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y). Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis ialah jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima dan jika thitung < ttabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

### Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji satistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018:98).

Menurut Ghozali (2018:98) jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima dinyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika hasil perhitungan nilai signifikan kurang dari derajat kepercayaan a 5% dan 10% maka H0 ditolak dan Ha diterima menyatakan bahwa semu variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Jika F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig=0.05), maka Ha (Hipotesis alternatif) diterima, artinya bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. 2) Jika F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai signifikan (Sig=0.05), maka Ha (Hipotesis alternatif) ditolak, artinya bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinan (R2) menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (dependen) dapat menjelaskan variabel terikat (independen). Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semkain mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (Y) mampu menjelaskan variabel terikat (X). Adapun untuk melakukan uji koefisien determinasi (R2) dapat dilakukan sebagai berikut: 1) Nilai *R2* harus berkisar 0 sampai 1. 2) *R2* = 1, artinya variabel independen (X) memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. 3) Jika *R2* = 0, artinya variabel independen (X) tidak mampu dalam menjelaskan variasi-variasi variabel dependen (Y) atau tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner

**Tabel 3.**

**Ringkasan Hasil Olah Data Validitas dan Reabilitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Pernyataan |  *r* hitung (*Pearson Correlation*)  | *r* tabel5% (N=40) | Ket | *Cronbach Alpha* |
| 1 | *Character (X1)* | X11 | 0.940 | 0.312 | Valid | 0.860 |
| X12 | 0.873 | 0.312 | Valid |
| X13 | 0.883 | 0.312 | Valid |
| 2 | *Capacity (X2)* | X21 | 0.745 | 0.312 | Valid | 0.824 |
| X22 | 0.849 | 0.312 | Valid |
| X23 | 0.847 | 0.312 | Valid |
| 3 | *Capital (X3)* | X31 | 0.901 | 0.312 | Valid | 0,859 |
| X32 | 0.878 | 0.312 | Valid |
| X33 | 0.888 | 0.312 | Valid |
| 4 | *Collateral (X4)* | X41 | 0.851 | 0.312 | Valid | 0,843 |
| X42 | 0.887 | 0.312 | Valid |
| X43 | 0.783 | 0.312 | Valid |
| 5 | *Condition of Economy (X5)* | X51 | 0.921 | 0.312 | Valid | 0.871 |
| X52 | 0.933 | 0.312 | Valid |
| X53 | 0.932 | 0.312 | Valid |
| 6 | Keputusan Pemberian Kredit (Y) | Y1 | 0.769 | 0.312 | Valid | 0.857 |
| Y2 | 0.953 | 0.312 | Valid |
| Y3 | 0.919 | 0.312 | Valid |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel 3. di atas, diketahui bahwa uji validitas menunjukkan nilai r hitung > r tabel yang dimana mempunyai koefisien korelasi di atas nilai kritis (5%) yang artinya semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel keputusan pemberian kredit, *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy* seluruhnya adalah dinyatakan *reliable* karena nilai *Cronbach Alpha* melebihi dari 0.60.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Hasil Uji Normalitas Data

****

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

**Gambar 3.**

**Hasil Uji Normalitas Data**

Berdasarkan Gambar 3. di atas dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini menunjukkan indikasi normal. Karena hasil uji normalitas di atas dapat dianalisis bahwa terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan penyebarannya ada di sekitar garis diagonal. “Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan juga sebaliknya apabila titik-titik atau data terlihat menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas”.

##### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* | t | Sig. | *Collinearity Statistics* |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.068 | 1.176 |  | .908 | .370 |  |  |
| *Character* | .333 | .131 | .352 | 2.539 | .016 | .468 | 2.138 |
| *Capacity* | -.112 | .163 | -.121 | -.686 | .497 | .289 | 3.460 |
| *Capital* | -.011 | .125 | -.013 | -.091 | .928 | .473 | 2.116 |
| *Collateral* | .301 | .235 | .295 | 1.280 | .209 | .170 | 5.877 |
| *Condition of Economy* | .391 | .227 | .416 | 1.726 | .093 | .155 | 6.456 |
| a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Bedasarkan tabel 4. di atas, ditemukan hasil dari uji multikolinieritas terlihat bahwa tidak ada satu variabel independen yang terdapat korelasi atau tidak terdapat multikolinieritas yang terbukti semua variabel dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterangan dari hasil uji ini adalah *Non Multikolinieritas* dimana tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas atau independen yang diteliti pada penelitian ini.

##### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

**Gambar 4.**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari Gambar 4. dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas terdapat titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa data dengan uji ini tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

#### Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5.**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

|  |  |
| --- | --- |
|  | ***Coefficientsa*** |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* | thitung | ttabel | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (*Constant*) | 1,068 | 1,176 |  | ,908 | 2,028 | ,370 |
| *Character* (X1) | ,333 | ,131 | ,352 | 2,539 | 2,028 | ,016 |
| *Capacity* (X2) | -,112 | ,163 | -,121 | -,686 | 2,028 | ,497 |
| *Capital* (X3) | -,011 | ,125 | -,013 | -,091 | 2,028 | ,928 |
| *Collateral* (X4) | ,301 | ,235 | ,295 | 1,280 | 2,028 | ,209 |
| *Condition of Economy* (X5) | ,391 | ,227 | ,416 | 1,726 | 2,028 | ,093 |
|  | a. Dependent Variable: Y |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel 5. hasil uji regresi linier barganda dapat dituliskan persamaan dari regresi sebagai berikut:

**Y = α + *β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5X5***

**Y = 1.068 + 0.333 – 0.112 – 0.011 + 0.301 + 0.391**

Pada persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan mengenai analisis dari tiap-tiap variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Konstanta (α)

Pada hasil persamaan regresi ini memiliki niali konstanta sebesar 1.068 menyatakan bahwa variabel *Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition Of Economy* dianggap konstan, maka Kepetusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya adalah sebesar 1.068 pada satuan skala likert.

Koefisien Variabel *Character* (X1)

Koefisien regresi X1 memiliki nilai sebesar 0.333 menyatakan bahwa jika variabel *character* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.333. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

Koefisien Variabel *Capacity* (X2)

Koefisien regresi X2 memiliki nilai sebesar –0.112 menyatakan bahwa jika variabel *capacity* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.112. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

Koefisien Variabel *Capital* (X3)

Koefisien regresi X3 memiliki nilai sebesar –0.011 menyatakan bahwa jika variabel *capital* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.011. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

Koefisien Variabel *Collateral* (X4)

Koefisien regresi X4 memiliki nilai sebesar 0.301 menyatakan bahwa jika variabel *collateral* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.301. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

Koefisien Variabel *Condition of Economy* (X5)

Koefisien regresi X5 memiliki nilai sebesar 0.391 menyatakan bahwa jika variabel *condition of economy* meningkat sebanyak satu satuan dan variabel independen lain nilainya tetap, maka nilai dalam keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya akan meningkat sebesar 0.391. Jadi hal tersebut dapat dikatakan konstan apabila ada faktor lain yang memengaruhi keputusan pemberian kredit.

**Hasil Statistika Deskriptif Variabel Penelitian**

**Tabel 6.**

**Hasil Statistika Deskriptif Variabel Penelitian**

|  |
| --- |
| ***Descriptive Statistics*** |
|  | *N* | *Range* | *Min* | *Max* | *Sum* | *Mean* | *Std. Deviation* | *Variance* |
| *Character* | 120 | 3 | 1 | 4 | 421 | 3.51 | .550 | .302 |
| *Capacity* | 120 | 3 | 1 | 4 | 410 | 3.42 | .668 | .447 |
| *Capital* | 120 | 2 | 2 | 4 | 396 | 3.30 | .574 | .329 |
| *Collateral* | 120 | 2 | 2 | 4 | 398 | 3.32 | .550 | .302 |
| *Condition of Economy* | 120 | 2 | 2 | 4 | 401 | 3.34 | .527 | .277 |
| Keputusan Pemberian Kredit | 120 | 2 | 2 | 4 | 409 | 3.41 | .542 | .294 |
| *Valid* N (*listwise*) | 120 |  |  |  |  |  |  |  |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Berdasarkan yang diperoleh pada tabel 6. dapat dijelaskan bahwa nilai maximum dari setiap variabel adalah 4 dan untuk nilai minimum adalah 1 yaitu pada variabel character dan variabel capacity. Sedangkan nilai minimum pada variabel capital, collateral, condition of economy, dan keputusan pemberian kredit adalah 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa responden yang menjawab dengan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada variabel character memiliki rata-rata sebesar 3.51 dimana jika dibulatkan yang artinya responden lebih cenderung dalam memilih jawaban sangat setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mengenai variabel character. Kemudian pada variabel capacity menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.42 yang artinya responden memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mengenai variabel capacity.

Sedangkan nilai rata-rata pada variabel capital menunjukkan sebesar 3.30, berarti sama seperti variabel capacity dimana responden cenderung memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan mengenai variabel capital. Pada variabel collateral, hasil pengolahan data melalui SPSS menunjukkan nilai mean sebesar 3.32 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan collateral.

Nilai rata-rata variabel condition of economy dari hasil pengolahan data melalui SPSS menunjukkan angka mean atau rata-rata sebesar 3.34 dimana yang artinya ada sebagian besar responden yang menjawab setuju atas butir pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel condition of economy. Sedangkan pada variabel keputusan pemberian kredit yaitu variabel yang paling akhir menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.41, berarti responden cenderung memilih jawaban setuju atas pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel keputusan pemberian kredit.

Jadi, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memilih jawaban setuju atas pertanyaan atau pernyataan yang tertera di dalam kuesioner yang telah disebarkan.

#### Pengujian Hipotesis

##### Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

**Tabel 7.**

**Hasil Uji t (Parsial)**

|  |  |
| --- | --- |
|  | ***Coefficientsa*** |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* | thitung | ttabel | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (*Constant*) | 1,068 | 1,176 |  | ,908 | 2,028 | ,370 |
| *Character* (X1) | ,333 | ,131 | ,352 | 2,539 | 2,028 | ,016 |
| *Capacity* (X2) | -,112 | ,163 | -,121 | -,686 | 2,028 | ,497 |
| *Capital* (X3) | -,011 | ,125 | -,013 | -,091 | 2,028 | ,928 |
| *Collateral* (X4) | ,301 | ,235 | ,295 | 1,280 | 2,028 | ,209 |
| *Condition of Economy* (X5) | ,391 | ,227 | ,416 | 1,726 | 2,028 | ,093 |
|  | a. Dependent Variable: Y |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Hasil dari uji t (parsial) pada tabel 7. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *character* memiliki nilai signifikan sebesar 0.016 < 0.05 dimana t.hitung sebesar 2.539 > 2.028 t.tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *character* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, menerima Ha dan menolak H0.
2. Variabel *capacity* memiliki nilai signifikan sebesar 0.497 > 0.05 dimana t.hitung sebesar -0.686 < 2.028 t.tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capacity* tidakberpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, menerima H0 dan menolak Ha.
3. Variabel *capital* memiliki nilai signifikan sebesar 0.928 > 0.05 dimana t.hitung sebesar -0.091 < 2.028 t.tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *capital* tidakberpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, menerima H0 dan menolak Ha.
4. Variabel collateral memiliki nilai signifikan sebesar 0.209 > 0.05 dimana t.hitung sebesar 1.280 < 2.028 t.tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *collateral* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya. Dengan demikian, menerima H0 dan menolak Ha.
5. Variabel condition of economy memiliki nilai signifikan sebesar 0.093 > 0.05 dimana t.hitung sebesar 1.726 < 2.028 t.tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *condition od economy* tidakberpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Dengan demikian, menerima H0 dan menolak Ha.

##### Hasil Uji F (Secara Simultan)

**Tabel 8.**

**Hasil Uji F (Simultan)**

|  |  |
| --- | --- |
|  | ANOVAa  |
| Model | *Sum of Squares* | df | *Mean Square* | F hitung | F tabel | Sig. |
| 1 | *Regression* | 51.999 | 5 | 10.400 | 15.389 | 2.48 | .000b |
| Residual | 22.976 | 34 | .676 |  |  |  |
| Total | 74.975 | 39 |  |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit |
| b. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 8. di atas dapat dilihat nilai F.hitung sebesar 15.389 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economy* memiliki F.hitung sebesar 15.389 > 2.48 F.tabel dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, maka hasil uji secara simultan atau secara serentak variabel *Character* (X1)*, Capacity* (X2)*, Capital* (X3)*, Collateral* (X4)*, and Condition of Economy* (X5)berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya, sehingga hipotesis dapat didukung.

##### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 9.**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R *Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
| 1 | .833a | .694 | .648 | .82206 |
| a. Predictors: (Constant), Condition of Economy, Character, Capital, Capacity, Collateral |
| b. Dependent Variable: Keputusan Pemberian Kredit |

**Sumber: Hasil output SPSS versi 25**

Berdasarkan tabel 9. di atas diperoleh angka R sebesar 0.833 dimana nilai tersebut terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar (83.3%). Hal ini menunjukkan bahwa *Character* (X1)*, Capacity* (X2)*, Capital* (X3)*, Collateral* (X4)*, and Condition of Economy* (X5) memiliki korelasi yang sangat kuatterhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *character* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar 2.539 > 2.028 t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.016 lebih kecil dari nilai signifikansi yang diharapakan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *character* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis kesatu Ha1 diterima dan menolak H01 yang berarti bahwa *character* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *capacity* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar -0.686 < 2.028 t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.497 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapakan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *capacity* tidak berpengaruh positif dan tidakberpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua Ha2 ditolak dan menerima H02 yang berarti bahwa *character* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *capital* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar -0.091 < 2.028 t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.928 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapakan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh positif dan tidakberpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga Ha3 ditolak dan menerima H03 yang berarti bahwa *capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *collateral* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar 1.280 < 2.028 t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.209 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapakan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *collateral* tidak berpengaruh positif dan tidakberpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat Ha4 ditolak dan menerima H04 yang berarti bahwa *collateral* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Hasil analisis uji parsial (Uji t) untuk variabel *condition of economy* diketahui bahwa nilai t.hitung sebesar 1.726 < 2.028 t.tabel dan hasil signifikansi sebesar 0.093 lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapakan 0.05 menunjukkan bahwa variabel *condition of economy* tidak berpengaruh positif dan tidakberpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya. Maka dapat disimpulkan hipotesis kelima Ha5 ditolak dan menerima H05 yang berarti bahwa *condition of economy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (Uji F) diperoleh F.hitung sebesar 15.389 > 2.48 F.tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, maka secara simultan variabel *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit sehingga menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *Character* berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel *Capacity* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Capital tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Collateral tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Condition of Economy tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Regional Office Surabaya.

**SARAN**

Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk *Regional Office* Surabaya diharapkan mampu meningkatkan prosedur penilaian 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy*) agar dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih efektif, yaitu lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian sehingga pelaksanaan analisis penilaian kredit berjalan optimal dan analisis 5 C’s *of Credit* dapat terpenuhi dalam keputusan pemberian kredit. Untuk menghindari terjadinya kredit macet, maka dalam memberikan kredit tetap harus melakukan penilaian yang serentak terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha debitur berdasarkan penilaian 5 C’s *of Credit,* hal ini karena timbulnya kredit bermasalah selain berasal dari nasabah dapat juga berasal dari pihak bank.

Bagi Nasabah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajibannya dalam hal pengajuan kredit kepada pihak bank. Nasabah juga diharapkan dapat lebih jujur dalam mengisi persyaratan permohonan kredit, karena di bank masih banyak nasabah yang mengisi data dirinya dengan identiras orang lain saat mengajukan permohonan kredit sehingga menyulitkan pihak bank dalam pengambilan keputusan yang beresiko menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, nasabah harus lebih membekali diri dengan pengetahuan mengenai tahap-tahap pemberian kredit.

Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sampel yang berbeda atau lebih besar dari sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih berkembang dan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah atau mengganti subjek/variabel lain penelitian selain penilaian 5 C’s *of Credit* yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap keputusan pemberian kredit.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 *Bank dan Lembaga Keuangan edisi* *2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ambarini, Mita Dewi. Pengaruh 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital and Condition of economy) Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Wilayah Kecamatan Lengkong. Jurnal Akuntansi Politeknik Piksi Ganesha, Bandung. 2017.

Andhini, F. A., & Yuliandhari, W. S. (2014). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT.BPR Artha Bersama Depok. E-Proceeding of Management, 1(3), 401.

Anggraini, S. D., & Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Konsep 5C Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Kud Karya Mukti Kuamang Kuning Muara Bungo. Business Management Analysis Journal (BMAJ), 3(2), 158–173. https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5221

Anisah, N. (2017). Analisis Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Pembiayaan (Monitoring) Terhadap Efektivitas Pemberian Pembiayaan Pada KSPS BMT BIF Yogyakarta. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Artiningsih, Y. (2016). Peranan Penilaian 5c Dalam Pemberian Pembiayaan Di BTN Syariah Cabang Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Febriana, F. (2018). Oleh : Fitrita Febriana NIM. 1741143137. April.

Gift, V. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Provinsi Riau Tahun 2006-2015. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 768–782.

Masril, S. (2020). Analisis Proses Pemberian Kredit Untuk Bandung . Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi, 12(1), 106–114.

Putri, C. P., Khairo, F., Santiago, F., & Busroh, F. F. (2018). Implementation of the five Cs of credit in the card issuance process. International Journal of Civil Engineering and Technology, 9(11), 2834–2837.

Rohmatan. (2015). Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu.

Saifi, M., Raden, H. R., & Ayu, R. (2016). Meminimalisir Kredit Bermasalah ( Studi kasus pada Kredit Umum PT . Bank Rakyat Indonesia ( persero ) Tbk unit Slawi 1 , Kab Tegal Jawa tengah ). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 35(1).

Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsunen PT. Fifgroup …. … (Jurnal Ilmu Administrasi …, 10(2), 88–93. http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/12902%0Ahttp://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/download/12902/10069.

Sasmita, T., & Puspitasari, R. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan, 1(1), 1–10. https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.562

Suhesti, I. E. (2017). Analisis Penerapan Prinsip 5C Pada Produk Pembiayaan IB Griya Bank Jateng Syariah (Studi Kasus pada Bank Jateng Syariah Cabang Semarang) Tugas Akhir. Diploma Thesis, UIN Walisongo.

Supriyanto et al. (2017). Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition) Dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indraprasta. Journal Of Accounting, 3(3), 19.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun. (1998).

Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank. Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan, 1(1). https://doi.org/10.25139/lex.v1i1.236

Wangsit. (2017). Analisis Prioritas Penanganan Kredit Bermasalah Dalam Rangka Menyehatkan Kualitas Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat. Widya Cipta, I(1), 8–17. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/1399/1517